

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi sudah berkembang sangat pesat, salah satunya adalah teknologi komputer dan masyarakat didorong untuk menggunakan teknologi tersebut. Teknologi komputer bukan lagi menjadi sesuatu yang asing dikalangan masyarakat, terlebih bagi mereka yang memang terlibat langsung dalam dunia komputer. Teknologi komputer juga dapat memberikan banyak manfaat di berbagai bidang, khususnya di bidang kesehatan. Perkembangan teknologi informasi dalam era globalisasi menuntut semua bidang untuk menghadapi perubahan tersebut secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sejalan dengan itu, bidang kesehatan harus mempersiapkan diri dalam meningkatkan kualitas tenaga kesehatan yang mampu bersaing secara era global (Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 Tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan).

Berdasarkan UU. No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dinyatakan bahwa kurikulum Pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tinggi. Kurikulum tersebut dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada standar nasional Pendidikan tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk mewujudkan dan mengarahkan manusia untuk berfikir kritis dan idealis. Pendidikan bisa juga disebut mata rantai dalam kehidupan. Jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya, maka hal ini akan sangat berpengaruh bagi kehidupan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan yang dilaksanakan. Jika pendidikan yang dilaksanakan berjalan dengan baik maka bangsanya akan maju dan tenteram. Generasi penerus bangsa yang sukses adalah hasil dari keberhasilan pendidikan. Hubungan timbal balik

terjadi antara pendidikan dengan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menghantarkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi perkembangan zaman (Samsudin, 2019).

Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan perekam medis. Salah satu kompetensi rekam medis yaitu meningkatkan kemampuan profesi dalam melakukan klasifikasi dan kodifikasi penyakit (Kepmenkes Nomor 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan). Kurikulum yang digunakan di Prodi D3 adalah kurikulum 2019 revisi 2 dari APTIRMIKI, dimana mata kuliah klasifikasi dan kodifikasi penyakit khusus tertentu yang ada di semester 5. Salah satu topik pembelajaran adalah terminologi medis pada sistem neoplasma yang terdiri dari *prefix*, *suffix*, dan *root*. Neoplasma merupakan suatu penyakit terkait dengan perkembangan jaringan abnormal akibat neoplasia, yaitu proses pertumbuhan dan perkembangan jaringan tubuh yang abnormal yang tumbuh aktif dengan sistem otonom. Dalam penanganan kasus kompleks tersebut dibutuhkan tindakan dan runtutan istilah medis yang kompleks sehingga dapat menggambarkan kondisi penyakit secara lebih detail atau lengkap (Ida Nurhasanah, 2022).

Pelaksanaan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan harus sesuai dengan terminologi medis yang benar. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam medis (PERMENKES Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Pasal 1). Laboratorium komputer merupakan salah satu unit penting pelaksana teknis yang mendukung fungsi perguruan tinggi dibidang pelayanan dan pengembangan teknologi informasi baik yang berhubungan dengan sistem perangkat lunak, perangkat keras maupun jaringan. Laboratorium merupakan ruangan terbuka atau tertutup yang dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Dwi Bayu Rendra dkk, 2021). Untuk menunjang kegiatan praktikum pada sistem neoplasma yang dipelajari oleh mahasiswa semester lima, di laboratorium komputer Rekam Medis dan Informasi Kesehatan terkait dalam pencarian istilah medis. Untuk itu, maka diperlukan sebuah

aplikasi yang dapat digunakan mahasiswa pada laboratorium komputer. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat perancangan *Prototype* Sistem istilah medis yang dapat digunakan sebagai media pengembangan yang berkaitan dengan penggunaan istilah medis pada sistem neoplasma.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Prototype* aplikasi istilah medis neoplasma berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pengembangan praktikum dilaboratorium komputer?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Prototype* aplikasi istilah medis neoplasma berbasis *website* sebagai media pengembangan praktikum dilaboratorium komputer.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengumpulkan kebutuhan aplikasi istilah medis neoplasma berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pengembangan praktikum dilaboratorium komputer.
- b. Membangun *Prototype* aplikasi istilah medis neoplasma berbasis *website* sebagai media pengembangan praktikum dilaboratorium komputer.
- c. Mengkode *Prototype* sebagai dasar untuk melakukan pengkodean sistem neoplasma berbasis *website* sebagai media pengembangan praktikum dilaboratorium komputer.
- d. Menguji *Prototype* terhadap sistem neoplasma berbasis *website* sebagai media pengembangan praktikum dilaboratorium komputer, dengan melibatkan pemakai untuk memastikan apakah sistem dapat berjalan dengan lancar atau tidak.
- e. Membuat *Prototype* dan panduan cara penggunaan aplikasi istilah medis neoplasma berbasis *website* sebagai media pengembangan praktikum dilaboratorium komputer.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *Prototype* aplikasi istilah medis neoplasma berbasis *website* dan panduan penggunaannya yang dapat digunakan sebagai media pengembangan praktikum di laboratorium komputer.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan dapat mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan yang berkaitan dengan perancangan sistem.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Letak Perbedaan
1	Hasanudin, M., Purba E.H., Prabowo, A. (2019)	<i>Prototype</i> Aplikasi Sistem Rekam Medis Pasien Berbasis Web Pada Klinik Karawaci Medika	Metode Observasi, metode wawancara, analisis SWOT dan Studi pustaka.	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien rawat jalan.	Desain penelitian Research and Develompent (R&D) dengan model <i>prototyping</i> dengan variabel penelitian daftar istilah medis
2	Anisa, D. Putri, W (2022)	Perancangan <i>Prototype</i> Aplikasi Rekam Medis Di Laboratorium Komputer Universitas Awal Bros.	Metode Studi Literatur, Metode Observasi dan studi pustaka	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien, pengelolaan data petugas, pendataan tindakan medis, dan penyerahan obat.	Desain penelitian Research and Develompent (R&D) dengan model <i>prototyping</i> dengan variabel penelitian yaitu daftar rekam medis untuk laboratorium

3	Callista, J.F., Magdalena, L., Fahrudin,R. (2021)	Perancangan Aplikasi “Rekam Medis” Menggunakan Metode Prototyping pada UPT.Puskesmas Kalitanjung Cirebon.	Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien, pengelolaan data petugas, pendataan tindakan medis, dan penyerahan obat.	Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu daftar istilah medis dari 144 penyakit yang diajukan dari puskesmas ke BPJS
4	Kurnia, W. (2019)	Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan pada Rumah Sakit Mayapada Tangerang Menggunakan Metode Prototype Berbasis <i>Web</i>	Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi yang dapat meningkatkan kinerja administrasi dalam memberikan laporan petugas.	Variabel penelitian pada penelitian ini adalah terminologi medis sistem genitourinari dan reproduksi
5	Maimunah, M., Hasanudin, M., & Prabowo, A. (2019)	<i>Prototype</i> Sistem Rekam Medis Pasien Berbasis <i>Web</i> pada Klinik Karawaci Medika	Metode penelitian menggunakan metode pengumpulan data, konsep desain, dan analisa SWOT dengan metode UML	Aplikasi pengolahan data pasien, kunjungan, data riwayat kesehatan pasien, biasa pengobatan pasien dan data resep untuk pasien	Desain penelitian Research and Develompent (R&D) dengan model <i>prototyping</i> dengan variabel penelitian daftar istilah medis